

HABIS-HABISAN: Marinus Wanewar (kanan) dan bomber Thailand Korawich Tasa bakal adu tajam di laga final Piala AFF U-22 malam nanti WIB.



INDONESIA **VS** **THAILAND**

HANCURKAN TEMBOK THAILAND

KORAWICH SERING CETAK GOL DI INDONESIA

SARINGKAN Promsopa memang masih tercatat sebagai top scorer Thailand di Piala AFF U-22 2019. Namun, Timnas harus mewaspadai Korawich Tasa. Sebab, dia sering mencetak gol ketika Thailand bermain di Indonesia. (gil/c18/bas)

Gol Korawich Tasa di Indonesia

3 Juli 2018	5 Juli 2018	7 Juli 2018	19 Oktober 2018	25 Oktober 2018	28 Oktober 2018
AFF U-19	AFF U-19	AFF U-19	AFC U-19	AFC U-19	AFC U-19
Gelora Samudro, Gresik	Gelora Delta, Sidoarjo	Gelora Delta, Sidoarjo	Pakansari, Cibinong	Patriot, Bekasi	GBK, Jakarta
VS Laos	VS Singapura	VS Filipina	VS Iraq	VS Korea Utara	VS Qatar
1	1	3	1	1	1

PHNOM PENH – Timnas Indonesia U-22 sudah melesakkan enam gol sepanjang perhelatan Piala AFF U-22 2019. Timnas dan Vietnam pun tercatat sebagai tim paling produktif pada turnamen yang berlangsung di Phnom Penh, Kamboja, tersebut. Itu menjadi modal penting bagi Timnas saat menghadapi Thailand pada laga final di National Olympic Stadium, Phnom Penh, nanti malam WIB (siaran langsung RCTI pukul 18.30 WIB).

Laga tersebut sekaligus menjadi tantangan bagi Bagas Adi Nugroho dkk. Sebab, modal Thailand menyongsong laga final juga tak kalah bagus. Jika Timnas tercatat sebagai tim paling produktif, Thailand merupakan tim yang paling solid. Hingga semifinal lalu, gawang Thailand yang di-



AFF U22

LAPORAN

ALEX QOMARULLA
RAGIL PUTRI IRMALIA
dari Kamboja



di semifinal mengaku sudah mengantongi kekuatan lawan. Indra juga lega lantaran anak asuhnya lebih bugar ketimbang lawan. Thailand juga lawan yang sangat familier buat Indra.

Pelatih asal Sumatera Barat itu pernah menghadapi Thailand di fase grup Piala AFF U-19 2018. Pada laga terakhir di fase grup, Thailand mengalahkan Indonesia dengan skor 2-1. Tapi, pada laga perebutan tempat ketiga, Indra dan pasukannya bisa revans dan mengalahkan Thailand 2-1. Beberapa pemain Thailand U-19 masih bercokol di Kamboja. Salah satunya, Korawich Tasa.

kawal Korrapphat Nareechan belum pernah kebobolan! Bandingkan dengan Timnas yang sudah kemasukan tiga gol.

Alexandre Gama selaku pelatih Thailand bangga dengan catatan impresif timnya. Terutama saat Thailand berhasil menjaga catatan tak kebobolan di laga semifinal (2/2). Padahal, Thailand harus bermain hingga 120 menit. "Itu (laga semifinal melawan Kamboja) sangat berat. Tapi, saya lega karena tidak kebobolan. Kami seharusnya bisa bermain lebih baik lagi jika mampu mendominasi penguasaan bola," kata Gama.

adu penalti tersebut diakuinya sangat menguras stamina. Apalagi, Thailand harus bermain malam hari, sementara Indonesia sore hari. "Kami berada dalam kondisi yang tidak lebih baik. Tapi, yang paling penting, kami bisa masuk final. Sekarang mood pemain bagus dan mereka sangat termotivasi," papar pelatih asal Brasil itu.

"Kami punya staf yang bagus. Saya percaya sama mereka. Jika kondisi pemain sudah pulih, mungkin akan ada rotasi. Tapi, saya akan memastikan dulu hal tersebut. Saya percaya kepada tim ini," imbuhnya.

Laga selama 120 menit plus

"Tentu itu menjadi hal positif buat kami. Kemudian, kami juga bermain malam karena para pemain lebih nyaman. Mudah-mudahan besok (hari ini, Red) semua berjalan lancar," kata Indra.

Indra menganggap, kekuatan tim di AFF U-22 tidak jauh berbeda. "Dalam turnamen ini semua kualitas tim merata. Kami sudah sering ketemu Thailand. Jadi sudah saling tahu kekuatan masing-masing," tuturnya. "Kemarin (Minggu, Red) saya sudah lihat permainan mereka selama 120 menit. Mudah-mudahan bisa kami antisipasi," ungkap mantan pelatih Bali United tersebut. (gil/c22/bas)

PELATIH: **INDRA SJAFRI** 4 3 3

PELATIH: **ALEXANDRE GAMA** 4 4 2

Stadion NATIONAL OLYMPIC STADIUM
Live RCTI pukul 18.30 WIB

LIVE

Piala AFC
Matchday Pertama Grup G
Selasa, 26 Februari 2019
Persija vs Becamex Binh Duong
(MNCV/Fox Sports 2 pukul 15.30 WIB)

UAE Tour
Etape Ketiga
Selasa, 26 Februari 2019
Al Ain-Jebel Hafeet (179 Km)
(Eurosport 2 pukul 17.00 WIB)

Piala AFF U-22
Final
Selasa, 26 Februari 2019
Indonesia vs Thailand
(RCTI pukul 18.30 WIB)

Premier League
Matchweek Ke-28
Rabu, 27 Februari 2019
Cardiff City vs Everton
(beIN Sports 1 pukul 02.45 WIB)
Huddersfield Town vs Wolverhampton Wanderers
(beIN Sports 2 pukul 02.45 WIB)
Newcastle United vs Burnley
(beIN Sports 3 pukul 03.00 WIB)

Coppa Italia
Leg Pertama Semifinal
Rabu, 27 Februari 2019
Lazio vs AC Milan
(TVRI/TVRI Sport-HD pukul 03.00 WIB)

Jadwal bisa berubah sewaktu-waktu bergantung kebijakan stasiun televisi.

APRESIASI

Raih Trofi, Bonus Menanti

PUBLIK sepak bola di tanah air benar-benar dahaga gelar juara. Dahaga itu bisa terobati malam nanti jika Bagas Adi dkk mengalahkan Thailand di final Piala AFF U-22. Untuk memotivasi, Assistant Head of Delegation Indonesia Sumardji berjanji memberikan bonus istimewa jika Timnas meraih trofi.

"Sejak awal, saya selalu memberikan motivasi terbaik kepada anak-anak. Tentu, kalau mereka menang, saya berikan kado istimewa. Bonus yang istimewa," kata Sumardji.

Sayangnya, Sumardji tidak memberikan bentuk bonus yang akan diberikan kepada Timnas. Termasuk besaran nominal jika bonus tersebut berbentuk uang. "Pokoknya ada lah," ujarnya.

Sumardji juga mengharapkan

dukungan semua kalangan buat Timnas U-22. "Harapan saya, supporter Indonesia bisa memberikan support yang luar biasa. Dengan mendukung kami, meski jumlahnya tidak ribuan, kalau suaranya keras, tentu anak-anak makin termotivasi untuk main bagus. Endingnya adalah menang," papar pria yang juga menjabat manajer Bhayangkara FC tersebut.

Demi Timnas, Sumardji pun rela terbang bolak-balik Jakarta-Phnom Penh. Dia juga tidak pernah bermalam di ibu kota Kamboja tersebut. Rutinitas pergi pulang Jakarta-Phnom Penh itu dia lakukan sejak laga kedua fase grup melawan Malaysia. "Saya selalu berusaha memberikan motivasi di bench. Entah itu di klub atau Timnas," tuturnya. (gil/c14/bas)



JANJI CAIR: Sumardji (kiri) dan Indra Sjafri menyanyikan lagu Indonesia Raya jelang kickoff laga melawan Kamboja (22/2).



AIB: Awan Setho (tiga dari kanan) dimarahi rekan-rekannya ketika gawangnya dibobol pemain Thailand pada Piala AFF 2018.

Sudah Move On dari AFF 2018

AWAN Setho Raharjo menjadi sasaran hujat pendukung Timnas di Piala AFF 2018. Kiper Bhayangkara FC itu dianggap sebagai biang keladi kegagalan Timnas di ajang dua tahunan tersebut. Ya, Awan dianggap blunder hingga membuat gawang Timnas kebobolan empat gol saat melawan Thailand pada 17 November 2018. Timnas pun menyerah dengan skor 2-4 dalam laga yang berlangsung di Rajamanggala Stadium, Bangkok.

Nah, malam nanti Awan kembali menghadapi Thailand. Bedanya, kali ini dia mengawal gawang Timnas U-22.

Bedanya lagi, kali ini mental Awan lebih tangguh. Sebab, jika di Piala AFF lalu dia demam lapangan karena caps internasionalnya minim, kali ini lebih matang. Awan sudah tiga kali mengawal gawang Timnas di Piala AFF U-22 2019. Dari tiga laga tersebut, Awan baru kebobolan satu gol. Faktor itulah yang membuat Awan tidak terbebani "dosa" Piala AFF 2018. "Harus move on. Apalagi besok (hari ini) final. Yang penting lupain yang kemarin, fokus untuk final saja," ungkapnya.

Bahkan, Awan siap jika laga final nanti harus berakhir dengan adu

penalti. Kiper 21 tahun itu sudah mempelajari teknik tendangan para algojo Thailand saat adu penalti melawan Kamboja Minggu (24/2).

"Penalti itu cuma faktor keberuntungan," ucap Awan. "Tapi, kalau dilihat dari pertandingan kemarin (saat adu penalti melawan Kamboja), mereka (Thailand) menendang ke kiri kiper terus," paparnya. "Mungkin pelatih mereka punya taktik. Ya dilihat saja besok (hari ini). Semoga saja waktu normal kami menang dan tidak sampai adu penalti," paparnya. (gil/c15/bas)